

HASIL PENELAAHAN NASKAH

Judul naskah : **Fenomena Meme sebagai Simulakra Bahasa Agama dan Kritik Diri di Instagram**

No	Uraian	Catatan Reviewer
1.	JUDUL <ul style="list-style-type: none"> Apakah judul tulisan naskah menarik? Apakah judul bersifat spesifik? Saran/catatan untuk judul? 	Judul: <ul style="list-style-type: none"> Cukup menarik Tidak spesifik Saran: <p>Karena kajian ini membahas media sosial Instagram, dan ingin menangkap wacana simulakra agama dan kritik diri yang terkandung dalam narasi yang terbangun, maka sebaiknya judul memunculkan objek studi Instagram tertentu untuk dibahas.</p>
2.	NOVELTY DAN ORIGINALITY: <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana orisinalitas/keaslian ide tulisan naskah? Bagaimana keterbaruan isu tulisan naskah? Bagaimana akurasi data dan fakta bahan tulisan naskah? Apa saran untuk hal ini? 	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan ini orisinal Novelty dari tulisan ini akan terlihat ketika dihubungkan dengan studi terdahulu yang relevan Isu yang diangkat cukup baru Data dan fakta cukup akurat, tapi masih kurang banyak untuk mendukung argumentasi yang dibangun Saran: <ul style="list-style-type: none"> Tambahkan studi terdahulu yang relevan dalam hal wacana simulakra bahasa agama di media sosial
3.	ABSTRAK <ul style="list-style-type: none"> Apakah abstrak sudah mencakup tujuan, metode, dan hasil kajian/penelitian? Saran/catatan untuk abstrak? 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah mencakup Saran: <ul style="list-style-type: none"> Perlu disebut analisis wacana apa yang digunakan, misal Foucault, Van Dijk, Fairclough dll. Temuan belum mencerminkan hasil dari wacana yang digali dari teks Instagram. Silakan disempurnakan
4.	KATA KUNCI <ul style="list-style-type: none"> Apakah kata kunci (keywords) sudah mencerminkan isi/substansi naskah? Saran/catatan untuk kata kunci? 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurang mencerminkan Saran: <ul style="list-style-type: none"> Tambahkan analisis wacana, kritik diri...
5.	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> Apakah pada bagian pendahuluan naskah sudah 	<ul style="list-style-type: none"> Belum sepenuhnya mencerminkan urgensi kajian dan pokok permasalahan Saran:

	<p>mencerminkan urgensi kajian dan pokok permasalahan yang dikaji/diteliti?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saran/catatan untuk pendahuluan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkuat dengan fakta-fakta riil di lapangan terkait Agama dan meme - Kajian-kajian lain yang pernah membahas masalah ini perlu dimunculkan di bagian ini - Uraikan mengapa studi wacana penting dilakukan atas studi ini, terutama dalam konteks media sosial - Sebaiknya disebutkan objek studi/kasus spesifik di bagian pendahuluan.
6.	<p>METODE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis yang digunakan dalam kajian/penelitian apakah sudah tepat? • Saran/catatan untuk metode? 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum tepat dan tidak jelas <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain kualitatif, jelaskan model analisis wacana apa yang digunakan misal Foucault, Van Dijk, Fairclough dll. - Masing-masing analisis wacana punya cara tersendiri dalam menggali data dan menganalisis - Karenanya, yang terpenting dijelaskan adalah apa sumber datanya secara spesifik, ketersediaan data, cara/metode menggali data, dan unit yang akan analisis.
7.	<p>HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah hasil dan pembahasan kajian/penelitian sudah sesuai dengan metode analisis yang digunakan? • Apakah hasil dan pembahasan kajian/penelitian sudah menjawab rumusan permasalahan? • Saran/catatan untuk hasil dan pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum sesuai dengan metode yang digunakan, karena metode belum spesifik - Sudah menjawab rumusan masalah, tapi sejauh menyangkut analisis wacana, pembahasan belum tuntas dan belum bisa mengurai wacana yang dikandung teks-teks Instagram. <p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian hasil dan pembahasan harus memuat temuan data di lapangan di satu sisi (data murni), dan uraian/analisis terhadap data-data tersebut yang didiskusikan dengan temuan-temuan, konsep-konsep, atau pandangan-pandangan lain yang berkembang, sehingga kajian ini punya kontribusi bagi keilmuan. - Untuk menyesuaikan dengan metode yang digunakan maka sub bab tentang simulacra, meme/media sosial, dan bahasa agama dapat menjadi sudut pandang analisis dalam menggali wacana yang terkandung dalam teks-teks Instagram itu - Karenanya, bagian ini harus dibuat lebih sistematis. Buat urutan pembahasan sesuai dengan langkah-langka metodologis dari analisis wacana, lalu setiap argumentasi dan analisis dibangun dalam sudut pandang simulacra bahasa agama.
8.	<p>KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kesimpulan sudah 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah mencerminkan.

	mencerminkan hasil kajian/penelitian? <ul style="list-style-type: none"> Saran/catatan untuk kesimpulan 	<p>Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perlu penegasan wacana apa yang terkandung dalam teks-teks Instagram yang diteliti.
9.	REFERENSI <ul style="list-style-type: none"> Apakah referensi yang digunakan memadai dan mendukung penelitian? Catatan/saran untuk referensi? 	<ul style="list-style-type: none"> Memadai dan mendukung <p>Saran: Perbanyak referensi dari artikel jurnal mutakhir.</p>
10.	Saran, rekomendasi, dan catatan secara keseluruhan	<p>Secara keseluruhan kajian ini menarik, namun belum spesifik jika dimaksud/dicari oleh peneliti adalah wacana simulacra bahasa agama yang digali dari teks-teks Instagram. Simulacra bahasa agama melalui meme Instagram hanya dapat diperoleh jika diuraikan dalam sistematika metodologi analisis wacana yang tepat. Terdapat banyak model analisis wacana, seperti yang telah disebutkan dalam detail saran di atas. Sebaiknya rujuk referensi analisis wacana dari sumber-sumber primer. Perlu juga dicermati bahwa analisis wacana dalam era new media (media baru) di mana Instagram menjadi bagian darinya, telah berkembang dari wacana pada media lama. Wacana media baru jelas sangat kompleks karena mereka yang terlibat di dunia maya hidup dalam konteks yang terbuka.</p> <p>Artikel ini dapat diterbitkan apabila ditambahkan dengan studi kasus spesifik dari komunitas-komunitas Instagram dan dibuat dalam model analisis wacana yang sistematis. CDA (Critical Discourse Analysis) dapat digunakan untuk kajian ini.</p>

Rekomendasi keputusan naskah:

<input type="checkbox"/>	Accept Submission (naskah diterima).
<input checked="" type="checkbox"/> (OKE)	Revisions Required (naskah perlu direvisi oleh penulis).
<input type="checkbox"/>	Resubmit for Review (naskah sebaiknya direview kembali).
<input type="checkbox"/>	Resubmit Elsewhere (naskah sebaiknya dikirim ke penerbit jurnal lain).



Decline Submission (naskah ditolak).

Semarang, 10 Mei 2021

Mitra Bestari

(ADENI)

Catatan:

1. Hasil penelaahan juga bisa diisi langsung secara online melalui akun reviewer di <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/jdk>
2. Form dan file artikel yang sudah diberi catatan melalui fasilitas review di ms. word, mohon diupload di OJS atau dikirim ke email: jdk@iaincurup.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Telp. (024) 7606405 Semarang 50185

SURAT TUGAS

Nomor: 33/Un.10.4/D/PP.00.9/04/2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang memberikan tugas kepada:

Nama : Adeni, S.Kom.I.,M.A
NIP : 19910120 201903 1 006
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I (IIIb)/Asisten Ahli
Jabatan : Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan **menjadi editor di Jurnal Dakwah dan Komunikasi (JDK)** IAIN Curup Palembang tahun 2021.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2021

Dekan,


ILYAS SUPENA

Yth. Bapak/Ibu Adeni

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah swt., dan dapat menjalankan segala peran, tetap dalam jalur aturNya. Amiin..

Bersama ini kami kirimkan naskah berjudul:

Fenomena Meme Sebagai Simulakra Bahasa Agama Dan Kritik Diri Di Instagram

yang dikirim ke **JDK**: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, IAIN Curup. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menelaah artikel tersebut dari sisi substansi. Hasil review dapat disampaikan melalui OJS, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/jdk> atau, bisa juga dengan mengisi formulir yang kami lampirkan bersama email ini.

Mohon kiranya hasil telaahan sudah kami terima sebelum tanggal 12 Mei 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Anrial
